



Kleringan belum akan ditutup

Pernuji Tri Nasitri & Rina Wijayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA—Kepolisian Resort Kota (Polresta) Kota Jogja belum akan menutup jalan menuju ke Kleringan. Penutupan jalan untuk memperlancar proyek Jembatan Kleringan itu akan dilakukan saat proyek memasuki tahap kedua.

Kepala Bagian Operasional Polresta Jogja Kompol Arthur Simamora menjelaskan polisi belum melakukan penutupan jalan untuk pembangunan jembatan Kleringan.

Ditemui Senin (1/8), Arthur menjelaskan penutupan jalan baru akan dilakukan setelah pembangunan menyentuhkan tahap II. Adapun saat ini pembangunan jembatan Kleringan



PROYEK JEMBATAN KLERINGAN

Panjang	38 meter
Lebar	15 meter
Untuk jalan raya	14 meter
Trottoar	4 meter

KONTRAKTOR PT MARGA KARYA

Dana	Rp6,25 miliar
Waktu kelengkapan	Rp14,5 miliar
Pagu	Rp8 miliar
Pemerintah Provinsi DIY	Rp8 miliar

Sumber: Pemkot Jogja

masih menyentuhkan tahap I. "Saat ini pembangunan jembatan masih pada tahap I sehingga jalan sekitar sana memang belum dilakukan penutupan, mungkin baru akan ditutup setelah menyentuhkan tahap II nanti," katanya. Sementara soal waktu, dijelaskan Arthur pihaknya belum bisa menentukan.

Di sisi lain, untuk mengantisipasi hal yang tidak diinginkan pihak pemborong menutup area proyek dengan pagar pengaman dari seng.

Staf Pemborong dari PT Marga Karya, Maulani mengatakan, minggu keempat Juli pihaknya telah melakukan pembongkaran penyangga

jembatan rel lama yang berada di kawasan pengerjaan. Untuk memperlancar pengerjaan, sisi trotoar telah dibongkar agar alat-alat bisa masuk.

Meski pembangunan telah dimulai, namun dari keterangannya didapatkan bahwa rencana penutupan jalan menuju Kotabaru dari arah Jalan Mataram hingga kemarin belum dilakukan.

Hingga Selasa (2/8) ruas jalan menuju Kotabaru atau sebaliknya memang belum ditutup maupun dialihkan. Menurut Maulani, hal itu diputuskan PT Marga Karya karena arus lalu lintas kendaraan cukup ramai. Pihaknya akan melihat perkembangan pengerjaan, jika memungkinkan untuk ditutup maka akan segera ditutup dengan pemberitahuan pengalihan jalur lewat papan yang telah disediakan.

Anggoro, 30, warga Tukangan Jogja berharap pembangunan dilaksanakan sesuai jadwal. Mengenai ruas jalan yang menyempit, dirinya mengaku selama jalan masih bisa dijangkau tidak ada masalah.

"Sekarang paling agak macet kalau pas ramai, nantinya ditutup sementara enggak apa-apa, asal pembangunan segera selesai dan tidak molor," ujarnya.

sturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

busan Kepada Yth. :

Instansi	No.	Tgl.
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
5.	5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 16 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005